BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian "Kajian Visual Novel Grafis "The White Lama" karya Jodorowsky dan Bess" menggunakan pendekatan kualitatif. Baik subyek obyek maupun sifat penelitian ini didominasi oleh bentuk visual yang tidak bisa didekati dengan prosedur statistik.

Sugiyono (2017, hlm 9-10) merangkum keseluruhan makna dari metode penelitian kualitatif, yang menghasilkan sebuah pernyataan yaitu

> ...metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti para kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Hasil analisis dari penelitian kualitatif bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah bersifat sementara dan dapat berubah atau berkembang di tengah penelitian (Sugiyono, 2017, hlm 142).

Berdasarkan paparan di atas, penelitian kualitatif dirasa lebih relevan dalam meneliti novel grafis yang merupakan seni sekuensial. Penelitian ini mengharuskan peneliti untuk menggali teori mengenai seni sekuensial, *visual storytelling*, elemen seni dan desain dalam komik, dan teori lainnya. Sehingga tidak menutup kemungkinan adanya perubahan dan perkembangan pada proses penelitian.

Perolehan data yang diharapkan melalui penelitian ini berupa deskripsi, gambar, dan tabel. Oleh karena itu peneliti merumuskan masalah mengenai kajian visual dari novel grafis "The White Lama".

B. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada novel grafis "The White Lama". Novel grafis ini berasal dari Prancis, dan merupakan kolaborasi Alejandro Jodorowsky sebagai penulis naskah serta Georges Bess sebagai ilustrator.

Tema yang diangkat dalam novel grafis ini adalah perjalanan spiritual Gabriel, seorang *Lama* berkulit putih. Kisahnya bermula dari seorang *Lama* yang mendapatkan ramalan tentang perang di masa mendatang. Ia memutuskan untuk bereinkarnasi untuk melindungi pengetahuan mereka dari kehancuran. Di kehidupan berikutnya ia lahir sebagai bayi dari orang tua ras Arya, yang kemudian dibunuh dalam pengembaraannya. Selanjutnya novel grafis ini bercerita tentang sepak terjang kehidupan fisik dan spiritual Gabriel, pilihan hidup dan takdir yang ia jalani hingga ia mencapai tingkat "kesadaran" tertingginya dan mengabdikan diri untuk membantu umat manusia.

"The White Lama" diterbitkan dalam beberapa versi, yang selanjutnya akan dibahas dalam tabel berikut:

Tabel 3.1. Pembagian "The White Lama" Berdasarkan Tempat Terbit dan Bahasa.

No.	**Serial**		
1.	"Le Lama blanc"		
	Tempat Terbit: Eropa Bahasa: Prancis Jumlah Jilid: 8 Editor: Les Humanoides Associes Koleksi: Eldorado Format: Format normal Tahun Rilis: 1988-1993		
	a. Buku: 1 Serial: "Lama Blanc (Le)" Judul: "Le Lama Blanc" Tanggal terbit: 04/1988 ISBN: 2-7316-0546-4 Halaman: 46		
	Sampul Depan 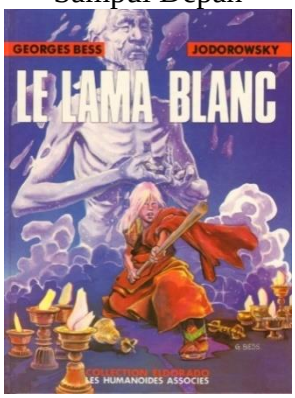	Halaman Isi 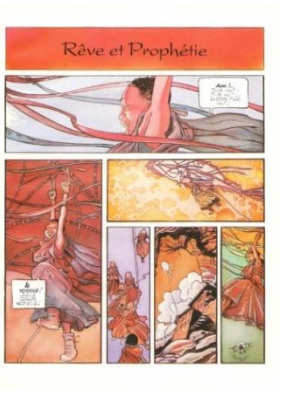	Sampul Belakang 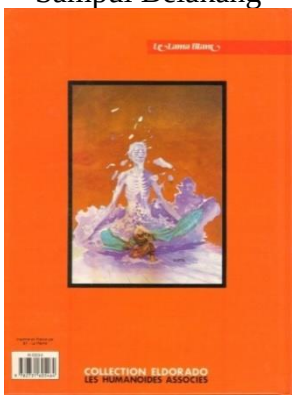

No.	Serial
	b. Buku: 2 Serial: “Lama Blanc (Le)” Judul: “La Seconde Vue” Tanggal terbit: 11/1988 ISBN: 2-7316-0630-4 Halaman: 46
	Sampul Depan 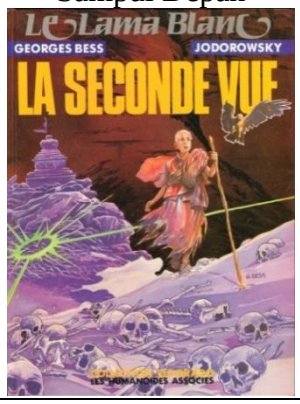
	Halaman Isi
	Sampul Belakang 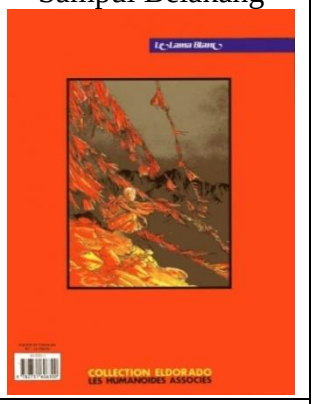
	c. Buku: 3 Serial: “Lama Blanc (Le)” Judul: “Les Trois Oreilles” Tanggal terbit: 09/1989 ISBN: 2-7316-0709-2 Halaman: 46
	Sampul Depan 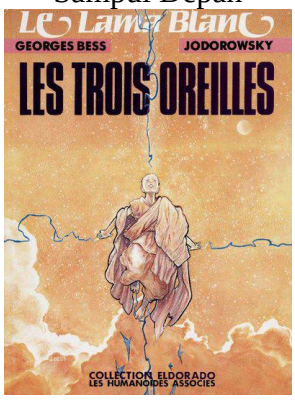
	Halaman Isi 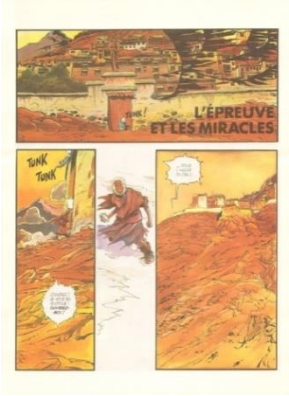
	Sampul Belakang 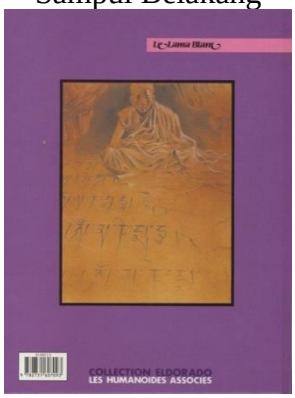
	d. Buku: 4 Serial: “Lama Blanc (Le)” Judul: “La Quatrieme Voix” Tanggal terbit: 01/1991 ISBN: 2-7316-0745-9 Halaman: 46

No.	Serial		
	Sampul Depan	Halaman Isi	Sampul Belakang
	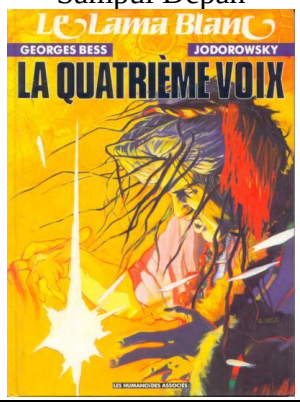	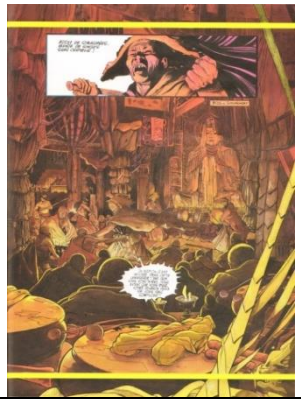	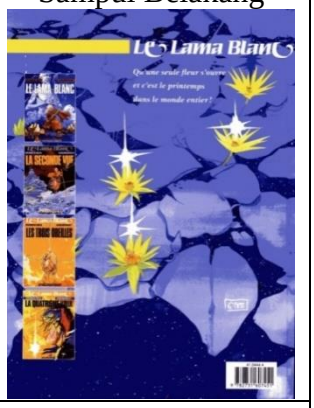
	e. Buku: 5 Serial: “Lama Blanc (Le)” Judul: “Main Fermee, Main Ouverte” Tanggal terbit: 11/1992 ISBN: 2-7316-1006-9 Halaman: 46		
	Sampul Depan	Halaman Isi	Sampul Belakang
	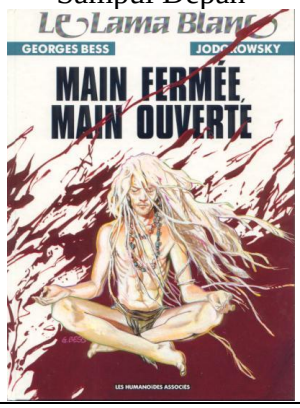		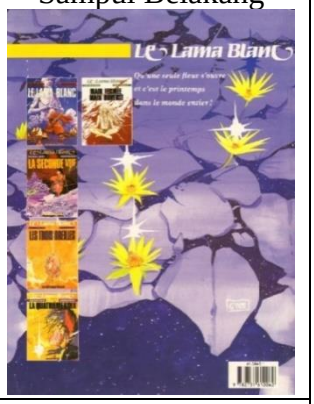
	f. Buku: 6 Serial: “Lama Blanc (Le)” Judul: “Triangle D’eau, Triangle De Feu” Tanggal terbit: 09/1993 ISBN: 2-7316-1070-0 Halaman: 54		

No.	Serial		
	Sampul Depan 	Halaman Isi 	Sampul Belakang 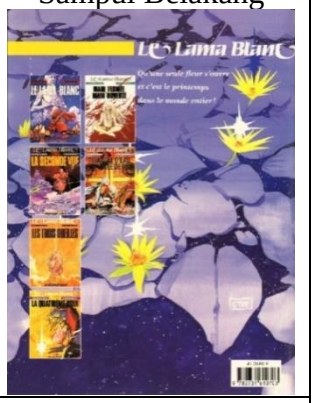
	g. Buku: INT Serial: “Lama Blanc (Le)” Judul: “Version Integrale” Tanggal terbit: 11/1995 ISBN: 2-7316-1218-5 Halaman: 286		
	Sampul Depan 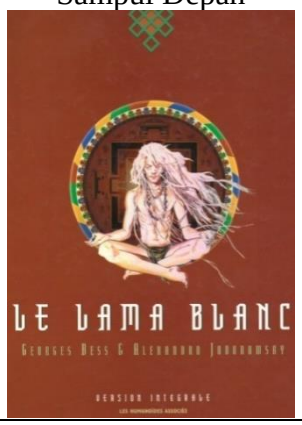 	Halaman Isi -	Sampul Belakang 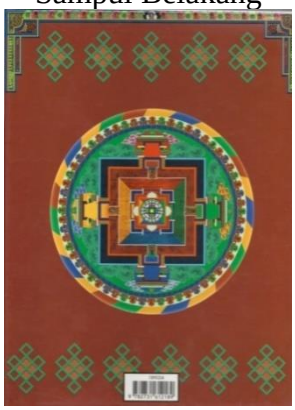
	h. Buku: INT1 Serial: “Lama Blanc (Le)” Judul: “Premiere Partie” Tanggal terbit: 04/2008 ISBN: 978-2-7316-2163-1 Halaman: 144		

No.	Serial		
	Sampul Depan	Halaman Isi	Sampul Belakang
	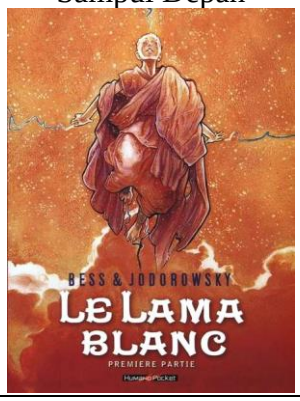		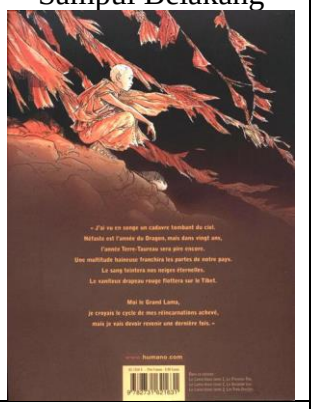
2.	"The White Lama"		
	Tempat Terbit: Eropa, Amerika Bahasa: Inggris Jumlah Jilid: 3 Editor: Humanoids/DC Comics Format: Format komik Tahun Rilis: 2004		
	a. Buku: 1 Serial: "White Lama (The)" Judul: "Reincarnation" Tanggal terbit: 01/2004 ISBN: 1-401-20378-7 Halaman: 138		
	Sampul Depan	Halaman Isi	Sampul Belakang
	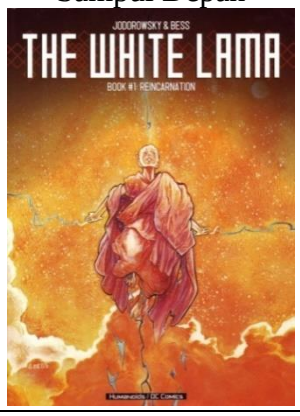		
	b. Buku: 2 Serial: "White Lama (The)" Judul: "Road to Redemption" Tanggal terbit: 01/2004 ISBN: 1-401-20387-6 Halaman: 146		

<table>
<tr><th>No.</th><th colspan="3">Serial</th></tr>
<tr><td rowspan="4"></td><td>Sampul Depan
 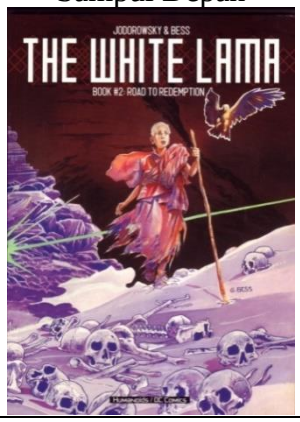
</td><td>Halaman Isi
 </td><td>Sampul Belakang
</td></tr>
<tr><td colspan="3">c. Buku: INT
Serial: “White Lama (The)”
Judul: “The White Lama”
Tanggal terbit: 04/2014
ISBN: 978-1-594-65080-2
Halaman: 296</td></tr>
<tr><td>Sampul Depan
 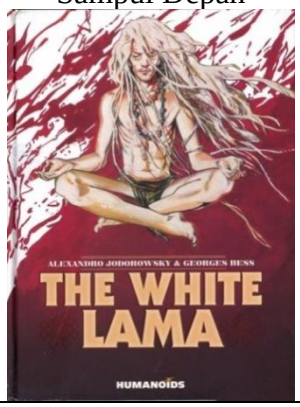
</td><td>Halaman Isi
-</td><td>Sampul Belakang
-</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="3"></td></tr>
<tr><td rowspan="3">3.</td><td colspan="3">“The White Lama”</td></tr>
<tr><td colspan="3">Tempat Terbit: Indonesia
Bahasa: Indonesia
Jumlah Jilid: 2
Editor: Humanoids/Gramedia Pustaka Utama
Format: Format komik
Tahun Rilis: 2007</td></tr>
<tr><td colspan="3">a. Buku: 1
Serial: “The White Lama”
Judul: “Reinkarnasi”
Tanggal terbit: 04/2014
ISBN: 979-22-2973-6
Halaman: 144</td></tr>
</table>

No.	Serial		
	Sampul Depan	Halaman Isi	Sampul Belakang
	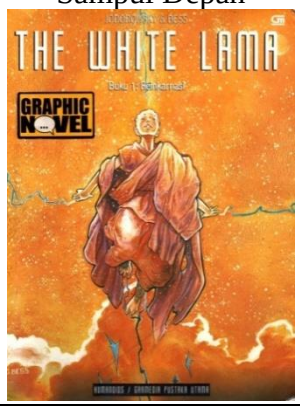		
	b. Buku: 2 Serial: “The White Lama” Judul: “Jalan Menuju Kesadaran” Tanggal terbit: 11/2007 ISBN: 979-22-3296-6 Halaman: 154		
	Sampul Depan	Halaman Isi	Sampul Belakang
	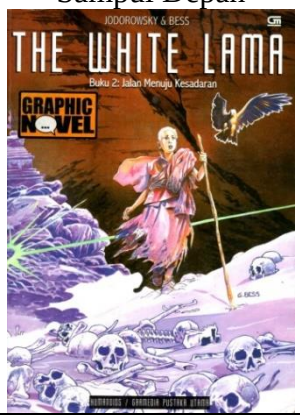		

Sumber: https://www.bedetheque.com/serie-115-BD-Lama-blanc.html#
Diakses pada hari Minggu, 02 Desember 2018. Pukul 12.34.
https://www.bedetheque.com/serie-31868-BD-White-Lama-The-2004.html Diakses pada hari Minggu, 02 Desember 2018. Pukul 12.37.
Dokumentasi Pribadi. 2018.

Obyek penelitian dalam karya ilmiah ini adalah cetakan versi Bahasa Indonesia yang diterbitkan pada tahun 2007 oleh Humanoids/GPU (Gramedia Pustaka Utama). Pada cetakan versi Bahasa Indonesia, “The White Lama” terdiri atas dua jilid buku yaitu “Buku 1: Reinkarnasi” berjumlah 144 halaman serta “Buku 2: Jalan Menuju Kesadaran” berjumlah 154 halaman. Halaman pada kedua jilid tersebut terdiri dari sampul halaman, keterangan penerbit, tiga bab dengan rentang halaman 46 hingga 54 halaman, serta ilustrasi lepas.

C. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data visual dari novel grafis "The White Lama", mulai dari sampul halaman, keseluruhan halaman isi, dan halaman yang menyediakan informasi penerbit.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa instrumen kunci dan instrumen pendukung. Instrumen kunci dalam penelitian kualitatif berbentuk *human instrument*, yaitu peneliti sendiri. Pengalaman, pemahaman, penguasaan materi, dan kesiapan peneliti menentukan kualitas dan validitas penelitian (Sugiyono, 2017, hlm 101-102). Instrumen pendukung disesuaikan dengan rumusan masalah dan kajian teori yang telah diperoleh, sehingga terbentuk beberapa aspek yaitu:

Tabel 3.2. Instrumen Penelitian.

No.	Variabel/Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Elemen Visual yang terdapat pada novel grafis "The White Lama".	a. Halaman Komik: Sampul Komik, Halaman Pembuka, dan Halaman Isi. b. Panel: Panel Terbuka dan Panel Tertutup. c. *Closure*: Momen ke Momen, Aksi ke Aksi, Subyek ke Subyek, Lokasi ke Lokasi, Aspek ke Aspek, Non Sequitur. d. Alur Baca. e. Balon Kata. f. Kotak Narasi. g. *Splash*: *Splash* Halaman, *Splash* Panel, dan *Splash* Ganda. h. *Lettering* (Tipografi). i. *Symbolia.* j. *Onomatopoeia* (*Sound Lettering*). k. Warna.	Observasi Dokumentasi

No.	Variabel/Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
2.	Pengambilan adegan yang terdapat pada novel grafis "The White Lama".	a. Sudut Pandang (*Angle*): *Bird's Eye View*, *High Angle*, *Low Angle*, *Eye Level*, *Frog's Eye View*. b. Jarak Pandang (*Distance*): *Close Up*, *Extreme Close Up*, *Medium Shot*, *Long Shot*, dan *Extreme Long Shot*. c. Keseimbangan (*Balance*) d. Kemiringan (*Tilt*) e. Perpindahan panel (*Closure*).	Observasi Dokumentasi

Sumber: Dokumentasi Pribadi. 2018.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka. Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan dokumentasi dari dokumen yang diperoleh berupa obyek penelitian, buku, jurnal, situs kredibel, biografi penulis, dan teori pendukung untuk mencari data-data yang diperlukan. Pengumpulan data melalui wawancara tidak digunakan, namun penulis mendapatkan bimbingan dan arahan dari kalangan profesional pendidik pada Universitas Pendidikan Indonesia, serta kalangan profesional dalam bidang yang diteliti. Hal ini dilakukan karena data yang diteliti berupa kajian visual.

Pengumpulan data dapat dilakukan berhari-hari bahkan berbulan-bulan hingga memperoleh banyak data dari obyek yang diteliti. Sugiyono (2017, hlm 134) memaparkan bahwa:

> Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

4. Sampel Data

Sampel dalam penelitian kualitatif merupakan sebagian dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu pada situasi sosial (Sugiyono, 2017, hlm 91). Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik

tersebut masuk ke dalam kategori *non probability sample.* Unsur atau anggota situasi sosial dalam teknik ini tidak diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Sampel ditentukan secara purposif, yang artinya adalah pemilihan sampel dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017, hlm 95-96).

Atas dasar teori tersebut, pertimbangan dan tujuan tertentu dalam pengambilan sampel ialah memilih sampel yang paling relevan dan dapat mewakili unsur lainnya. Kemudian sampel tersebut digunakan untuk menjawab poin-poin dalam rumusan masalah secara keseluruhan. Unsur lainnya tidak disertakan karena sudah terwakili oleh sampel yang paling relevan.

Penerapan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah dengan memilih beberapa sampel dari perolehan data berdasarkan instrumen penelitian yang telah ditetapkan. Setelah memperoleh data yang bervariasi dari berbagai sumber, peneliti melakukan tahapan berikutnya yaitu analisis data. Analisis data dilakukan dengan metode analisis penelitian kualitatif.

D. Analisis Data

Model Miles dan Huberman digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm 133) mengemukakan bahwa "... aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh." Selanjutnya Sugiyono menyebutkan bahwa "Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*."

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti akan memperoleh data dalam jumlah banyak. Data yang diperoleh bervariasi dan belum terfokus, sehingga perlu dilakukan reduksi data untuk memfokuskan penelitian pada hal-hal penting yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017, hlm 135) "Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya."

Maksud dari reduksi data ialah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang apa yang perlu dimasukkan ke dalam penelitian, sehingga hal tersebut akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian maupun untuk melakukan pengumpulan data berikutnya. Dalam menerapkan penelitian kualitatif, peneliti akan menemukan berbagai temuan yang belum terstruktur. Berlandaskan teori dan tujuan pencapaian, reduksi data bekerja untuk membuang data yang kurang relevan, mengambil data yang penting dan membuat kategori berdasarkan jenis data (Sugiyono, 2017, hlm 135-137).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah langkah berikutnya setelah reduksi data. Sugiyono (2017, hlm 137) mengatakan bahwa "... penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya."

Tujuan penyajian data adalah untuk mempermudah peneliti memahami data yang sedang diteliti dan menemukan hubungan antar kelompok data. Hal ini mempermudah peneliti dalam merencanaan apa yang harus dikerjakan selanjutnya (Sugiyono, 2017, hlm 137-138).

3. *Conclusion Drawing* (*Verification)*

Menurut Miles dan Huberman, langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Kredibilitas dari kesimpulan yang didapatkan pada tahap awal bergantung pada bukti di lapangan. Kesimpulan dapat berubah jika peneliti tidak menemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Sebaliknya, bila kesimpulan awal didukung bukti lapangan yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kredibel (Sugiyono, 2017, hlm 141-142).

E. Isu Etik

Kajian visual komik dan novel grafis sudah diteliti oleh beberapa pelaku akademis dalam ruang lingkup Universitas Pendidikan Indonesia pada jenjang S1 yaitu "Kajian Visual Komik Hellboy "Seed of Destruction" karya Mike Mignola" oleh Mamun (Skripsi, 2014), dan "Komik "One Piece" karya Eichiro Oda" oleh Yucki Setyadi (Skripsi, 2014). Pada jenjang S2 yaitu "Kajian Makna Novel Grafis

"V for Vendetta" Karya Alan Moore dan David Lloyd melalui Pendekatan Ikonologi" oleh Yulia Puspita (Tesis, 2011).

Penelitian berjudul "Kajian Visual Novel Grafis "The White Lama" oleh Jodorowsky dan Bess" merupakan kajian yang orisinal karena belum pernah ada yang meneliti sebelumnya. Kajian ini dilakukan sesuai dengan kaidah penelitian yang ditetapkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.